



# KKN MANGGAR



*KELUARAHAN MANGGAR KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA*

## Cerita KKN di manggar

*23 juli - 23 Agustus 2023*

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	i
<b>PENGALAMAN YANG TAK TERGANTIKAN</b>	
Oleh:Rilo Ihksan Fadil .....	1
<b>MENDADAK MULTI TALENT</b>	
Oleh: Faturrahman mustakim .....	6
<b>KEBERSAMAAN DAN KEBERAGAMAN</b>	
Oleh: Ramiatul Noviana .....	12
<b>MEMORIAL ABOUT THEM</b>	
Oleh: Indana zulfa .....	17
<b>KEBERSAMAAN DAN KEBAHAGIAAN</b>	
Oleh: Selviana .....	20
<b>CERITANYA JADI ANAK KULIAH BANGET</b>	
Oleh: Febi Dinianti.....	24
<b>PENGALAMAN BARU YANG PENUH HARU</b>	
Oleh: Cindy AZ-ZAHRA PUTRI.....	29



## CHAPTER I PENGALAMAN YANG TAK TERGANTIKAN

*Cerita ini mengisahkan pengalaman team KKN UINSI MANGGAR yang diketuai oleh Rilo lhksan Fadil di Kelurahan Manggar. Awalnya, mereka menemukan lingkungan yang tidak layak untuk ditinggali. Namun, Bu Hasibah, seorang pegawai lurah, menawarkan kontrakan gratis dengan syarat merenovasinya. Tim KKN menerima tawaran tersebut dan bekerja keras untuk memperbaiki lingkungan tersebut, melibatkan warga setempat.*

*Selama KKN, Mereka mencari solusi dengan bantuan Pak Gasali, Ketua LPM Kelurahan Manggar, untuk menghindari konflik akibat perbedaan aliran agama yang ada di sekitar posko. Ini adalah pengalaman yang membawa perubahan positif pada masyarakat Kelurahan Manggar.*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

RILO IHKSAN FADIL (KELURAHAN MANGGAR)

**PENGALAMAN YANG TAK TERGANTIKAN**

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya rilo ihksan fadil. Saya menjabat sebagai ketua KKN UINSI (Universitas Islam Negeri Sultan aji Muhammad idris samarinda) Pengalaman saya Pada awal pengalaman KKN kami, kami memulai dengan melakukan survei ke Kelurahan Manggar. Bersama rekan saya, Fathurahman, kami tiba di kelurahan tersebut saat Pak Lurah tidak berada di tempat. Kami disambut oleh seorang pegawai dan dia membawa kami ke belakang kelurahan. Namun, kami segera menyadari bahwa kondisi di sana sangat tidak layak untuk ditinggali.

Kami merasa bahwa lingkungan ini tidak memenuhi standar kebersihan dan kelayakan tempat tinggal. Pada saat kami berkumpul dan berdiskusi, seorang pegawai lurah, Bu Hasibah, datang untuk mewakili Pak Lurah. Kami sangat bersyukur karena Bu Hasibah menawarkan solusi yang menarik

Bu Hasibah menawarkan sebuah kontrak gratis kepada kami dengan syarat bahwa kami harus membersihkan dan memperbaiki tempat tersebut. Tawaran ini bukan hanya menjadi kesempatan bagi kami untuk mengabdikan, tetapi juga menjadi

tantangan untuk membantu merubah lingkungan ini menjadi tempat yang lebih baik

Kami menerima tawaran tersebut dan segera memulai pekerjaan kami. Selama periode KKN, kami tidak hanya membersihkan, tetapi juga merenovasi dan memperbaiki lingkungan tersebut. Kami melibatkan warga setempat dalam usaha kami, sehingga perubahan yang kami lakukan benar-benar berdampak positif pada masyarakat Kelurahan Manggar.

Kami menerima tawaran untuk tinggal di kontrakan di rt 36 dan segera memulai pekerjaan kami. Selama periode KKN, kami tidak hanya membersihkan, tetapi juga merenovasi dan memperbaiki lingkungan tersebut. Kami melibatkan warga setempat dalam usaha kami, sehingga perubahan yang kami lakukan benar-benar berdampak positif pada masyarakat Kelurahan Manggar.

Selama satu minggu, hari-hari berlalu dengan rutinitas seperti biasa dalam perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami. Namun, satu peristiwa khusus menjadi poin balik dalam pengalaman kami saat melakukan survei di RT 36. Di dekat posko kami, kami menemukan bahwa terdapat dua aliran yang ada dalam masjid setempat, yaitu aliran Salafi dan aliran Nahdlatul Ulama (NU).

Ketika kami dihadapkan pada situasi ini, kami merasa perlu mencari solusi yang baik dan mendiskusikannya dengan pihak kelurahan. Kami berkesempatan bertemu dengan Pak Gasali, yang menjabat sebagai Ketua Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat (LPM) Kelurahan Manggar. Kami berharap dapat mendapatkan pandangan dan solusi dari beliau untuk mengatasi potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan aliran di masjid tersebut.

Ketika kami dihadapkan pada situasi ini, kami merasa perlu mencari solusi yang baik dan mendiskusikannya dengan pihak kelurahan. Kami berkesempatan bertemu dengan Pak Gasali, yang menjabat sebagai Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Manggar. Kami berharap dapat mendapatkan pandangan dan solusi dari beliau untuk mengatasi potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan aliran di masjid tersebut. Pak Gasali sangat membantu dalam memberikan pandangan dan saran yang bijaksana. Salah satu solusi yang dia tawarkan adalah tinggal di tempat sekitar kediamannya. Hal ini akan memungkinkan kami untuk lebih dekat dengan masjid dan masyarakat setempat, serta dapat membantu dalam memediasi konflik yang mungkin muncul akibat perbedaan aliran.

Sebelum meninggalkan posko di RT 36, kami juga berkontribusi dengan mengadakan sebuah kegiatan istimewa di TK Aqilla Preschool untuk memperingati Tahun Baru Islam. Kami mengatur dan menyelenggarakan sebuah lomba anak-anak TK dengan tema Muharram. Lomba ini merupakan salah satu cara kami untuk memberikan pengertian yang lebih dalam kepada anak-anak tentang pentingnya perayaan Tahun Baru Islam.

Di posko baru kami, Alhamdulillah, kami merasa sangat bersyukur karena fasilitas dan sarana prasarana penunjang Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami telah terpenuhi dengan baik. Posko kami

menjadi tempat yang nyaman untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang kami rencanakan. Fasilitas air gratis, kantor dengan fasilitas print, dan akses Wi-Fi gratis menjadi bekal yang sangat berharga bagi kami selama KKN.

Di SDN 006, kami menyelenggarakan sebuah kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan mata uang kepada anak-anak kelas 6. Selama kegiatan ini, kami sangat senang melihat tingginya antusiasme dari para siswa. Mereka menunjukkan minat yang besar dalam belajar tentang mata uang, dan ini adalah hal yang sangat memotivasi bagi kami.

Dalam sosialisasi ini, kami memberikan penjelasan tentang berbagai jenis mata uang, denominasi, dan nilai-nilai uang. Kami juga menyelenggarakan sesi tanya jawab, di mana kami memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Hadiah ini menjadi salah satu pemicu semangat belajar para siswa dan menambah keseruan acara sosialisasi kami.

Saatnya 17 Agustus tiba, kami melakukan pergerakan ke SD PJHI dan SD yang berada di sekitar posko kami. Kami mengabdikan diri dengan membantu memeriahkan peringatan 17 Agustus mereka. Kegiatan kami melibatkan berbagai upaya untuk menambah semarak acara tersebut, termasuk pembuatan video semarak kemerdekaan, pembuatan dekorasi, serta menjadi panitia dalam berbagai lomba seperti balap kelereng, basket, lomba kaligrafi, dan Lomba fashion show.

Selain itu, kami juga aktif di RT 83, di mana kami membantu memeriahkan peringatan 17 Agustus. Kami menjadi panitia dalam lomba anak dan ibu serta jalan santai yang diikuti oleh seluruh warga RT 83. Kegiatan ini menjadi wujud kontribusi kami dalam mempererat hubungan dengan masyarakat setempat dan merayakan kemerdekaan bersama.

Pada tahap akhir program KKN kami, kami melakukan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di RT 83. Salah satu masalah utama yang kami temukan adalah kurangnya plank untuk pos kamling dan kondisi jalan di sekitar PJHI yang memerlukan perbaikan. Dengan kerjasama antara kami, Ketua RT 83, dan masyarakat setempat, kami berhasil membuat plank untuk pos kamling dan merenovasi jalan PJHI. Ini adalah salah satu capaian penting dari pengabdian kami dalam KKN.

Sekian cerita pengalaman saya selama KKN ini, dan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Wassalamualaikum wr. wb.



## **CHAPTER II**

### **MENDADAK MENJADI MULTITALENT**

Fathur dan timnya juga menghadapi beberapa kendala selama KKN, tetapi mereka mendapatkan bantuan dan solusi dari Pak Gasali, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Manggar. Pada tahap akhir KKN, mereka mengidentifikasi masalah kurangnya plank untuk pos kamling dan nama Jalan PJHI Dalam di RT 83. Dengan kerjasama , mereka berhasil membuat plank yang kokoh dan indah untuk pos kamling dan plank jalan, menjadikannya salah satu capaian penting dari pengabdian mereka dalam KKN.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

FATHURRAHMAN MUSTAKIM (KELURAHAN MANGGAR)

**MENDADAK MENJADI MULTITALENT**

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh saya Fathurrahman Mustakim biasa dipanggil Fathur aja. Saya berasal dari Kecamatan Tenggarong yang berada dikabupaten kutai kartanegara Kalimantan Timur. Jarak rumah saya dengan lokasi KKN yaitu Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur cukup jauh sekitar  $\pm 135$  km. Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) begitu banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan, salah satunya mendadak jadi multitalent.

Siapa sangka dengan status sebagai mahasiswa membuat kami anak KKN dipandang cerdas dan lebih banyak tahu oleh masyarakat setempat. Tak jarang masyarakat setempat meminta tolong kepada kami untuk mengikuti berbagai acara penting yang dilaksanakan dikelurahan tempat KKN kami yang tidak bisa kami tolak sehingga bakat-bakat terpendam dalam diri kami muncul seketika, seperti tiba-tiba jadi MC, jadi Ustadz, bahkan jadi Tukang telah kami jalani. Dalam setiap rapat kegiatan pentingpun kami sering dilibatkan sehingga kami merasa harus berkontribusi dalam kegiatan yang diadakan disana. Kebetulan waktu KKN bertepatan dengan perayaan Hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia sehingga banyak sekali kegiatan seru

yang dilakukan. Beberapa dari kami diberikan amanah sebagai juri pada lomba fashion show, serta ada juga yang jadi panitia perlombaan. Kegiatan kami melibatkan berbagai upaya untuk menambah semarak acara tersebut, termasuk pembuatan video semarak kemerdekaan, pembuatan dekorasi, mengadakan lomba seperti balap kelereng, basket, lomba kaligrafi.

Selama Berada disana tentunya ada beberapa kendala yang kami hadapi tetapi Kami sangat beruntung karena berkesempatan bertemu dengan Pak Gasali, yang menjabat sebagai Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Manggar. Kami mendapatkan pandangan dan solusi dari beliau untuk mengatasi beberapa masalah yang kami hadapi selama KKN. Pak Gasali sangat membantu dalam memberikan pandangan dan saran yang bijaksana.

Pada tahap akhir program KKN kami, kami melakukan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di RT 83 tempat kami mengabdikan. Salah satu masalah utama yang kami temukan adalah kurangnya plank untuk pos kamling dan nama Jalan PJHI Dalam. Akhirnya kami memutuskan untuk membuat plank setelah berkonsultasi dengan pak RT 83 dan akhirnya disetujui. Dimulai dengan mengumpulkan bahan, saya dengan ketua kelompok yaitu Rilo mencari bahan yang dibutuhkan untuk membuat plank, tapi ternyata ada beberapa bahan yang sulit ditemukan yang cocok dengan budget yang kami tentukan. Tapi pada akhirnya setelah melakukan pencarian sampai menelusuri toko-toko bangunan yang ada di kelurahan Manggar akhirnya kami mendapatkan bahan yang bagus dan sesuai dengan budget. Setelah bahan

terkumpul saya dan Rilo langsung membuat rangka plank menggunakan Alat seadanya tapi ternyata hasilnya kurang maksimal. Kemudian kami memutuskan untuk pergi kerumah pak RT untuk mencari solusi kekurangan alat kami. Alhamdulillah ternyata pak RT mempunyai Alat yang cukup lengkap dan memadai dalam pembuatan plank. Dengan kerjasama teman-teman KKN, kami berhasil membuat plank yang kokoh dan indah untuk pos kamling dan plank jalan PJHI Dalam. Ini adalah salah satu capaian penting dari pengabdian kami dalam KKN.

Sekian cerita pengalaman saya selama KKN ini, dan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Wassalamualaikum wr. Wb



### CHAPTER III

#### KEBERSAMAAN DAN KEBERAGAMAN

*Kuliah Kerja Nyata, fase penting dalam perjalanan perkuliahan, mengeksplorasi semua hal yang telah dipelajari dan mengimplementasikannya di lapangan. Indana zulfa memulainya dari menjadi pendamping mc, mengajar ngaji, dan membantu dalam kegiatan kemasyarakatan bersama teman kelompoknya seperti membantu dalam kegiatan 17 agustusan, ikut serta dalam gotong royong membersihkan lingkungan sampai penyemenan jalan, berpartisipasi dalam pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu lalu bergiliran menjadi pembaca Qur'an dan tilawah*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**RAMIATUL NOVIANA ( KELURAHAN MANGGAR)**

**KEBERSAMAAN DAN KEBERAGAMAN**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama aku Ramiatul Noviana biasa dipanggil Ami, aku dari Prodi Hukum Keluarga Islam, pada chapter ini aku akan sedikit menceritakan kesan dan pesan selama kkn di Kelurahan Manggar, pertama-pertama waktu awalnya aku sangat deg-degan menunggu pembagian kelompok, sebetulnya aku pengen KKN Mandiri karena sering sakit, tapi aku tekatkan ikut reguler dan sebelum berangkat ke tempat KKN aku sudah check up ke dokter.

Tibalah saatnya pengumuman waktu itu dimalam hari, digrup kelasku sangat ribut dan aku posisi lagi susah download WiFi dirumah gangguan, alhasil aku minta bantuan sama bestie ku buat check aku kena KKN dimana, eh ternyata kena di Manggar, kalian tau sebelum nya aku abis dari Balikpapan juga niat mau healing sebelum KKN ehh malah aku kenanya di Manggar, aku itu orangnya suka jalan-jalan apalagi ke Pantai enak nya aja gitu bikin tenang liat laut.

Sebetulnya aku pengen sekali ada yang 1 prodi atau 1 fakultas di kelompok ku tetapi nasib berkata lain, tidak ada guys heheee, tetapi ada 1 orang teman yang aku kenal jadi aku chat lah temanku itu buat bikin grup, langsung masukin deh nomor

mereka dimalam itu, setelah itu Cuma beberapa orang yang muncul dan kita langsung tunjuk siapa yang mau jadi ketua, kebetulan ada yang dari Balikpapan dan dia menawarkan diri untuk menjadi ketua kelompok kita.

Keesokan harinya, kita pembekalan KKN dan disitulah kita pertama kali bertemu, kita rapat pertama kali di gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, btw gedung mereka bagus banget guys MashaAllah, nahn setelah kita perkenalan diri masing-masing baru lah kita berembuk mau bawa apa aja bagi siapa yang mau bawa ini dan itu dan kita pulang.

Lanjut keesokan harinya, kita hadir pembekalan lagi setelah makan siang kita ketemu lagi buat foto untuk dipost di Instagram kita, dan kebetulan aku divisi publikasi dokumentasi, jadi aku yang mengurus untuk bikin tanda pengenalan kita, setelah itu kita pulang dan malamnya aku ke bigmall buat beli tali nametag kita sekalian print kertas kartunya

Pada tanggal 15 Juli kita berangkat ke Manggar, kita berangkat telat karena belum ada info dari pihak kelurahan, setelah ketua dan humas survey dan ada kesepakatan barulah kita memutuskan untuk pergi ke Manggar, untuk ketua sudah ada disana karena dekat dari rumahnya, dan kita ada yang naik pickup dan ada yang bermotor.

Setelah sampai di Manggar kita lanjut bersih-bersih posko waktu itu kita tinggal di RT 36 Alhamdulillah kita dapat posko gratis dan sangat layak huni, setelah itu kita juga sering berinteraksi bersama warga dan anak-anak, kita juga melakukan

kegiatan 1 Muharram di TK yang dekat dengan posko kita, anak-anak nya sangat welcome ke kita lucu-lucu lagi.

Kita juga menghadiri rapat seluruh RT yang ada dimanggar, ternyata banyak banget guys hampir ada 100 RT loh, disitu kita kumpul semua sama RT dan ketua LPM kita diajak ngopi bareng, setelah itu kita pulang sorenya lanjut bersih-bersih posko lagi, makanan favorit aku sih nasgor ya kalo disana hehe.

Nah setelah 1 Minggu kemudian kita datang ke kelurahan buat ketemu pak lurah dan ketua LPM, disitu kita minta kalo ada yang lebih membutuhkan kita sebelumnya pak LPM juga pengen kita berkegiatan di yayasan PJHI, walhasil kita pindah posko disekitar sana, karena posko kita yang pertama jauh juga guys dari pemukiman warga, nah jadi kita pindah ke RT 82.

Disitu kita dibantu bapak-bapak buat bersih-bersih posko, dan kita dapat tetangga yang ramah banget sama kita seperti anak sendiri, jadi kangen keluarga dirumah, nah jadi kegiatan kita jalan kita berkegiatan ikut bersih-bersih di RT yang sekitar situ, kita juga sering ikut tahlilan, kita juga ada membuat proker yang diawali dengan pengajian sebulan sekali, dan semoga bisa berlanjut.

Setiap hari Senin-Jumat kita juga mengajar ngaji dimasjid MashaAllah semua ustadzah nya baik dan kita selalu dikasi teh kotak jadi gaenak hehe, adik-adiknya juga ada yang lucu yang paling favorit itu Raya, dia kayak ponakan aku dikampung seumuran lagi, tapi ponakan aku cewe dan dia cowo

Di setiap hari sabtu kita juga para cewek-cewek ikut pengajian ibu-ibu Alhamdulillah juga guys dapat makan gratis hahaa, asik ibu-ibunya dan kita juga sering ngobrol dirumah ibu Jaka ibu kita yang ada dimanggar.

### **Kegiatan 17 Agustus Manggar**

Kini kita berada dibagian Chapter suasana 17an, kita berkegiatan di SD yayasan PJHI, dan kita bikin Mading spesial hari Pramuka, kita juga ketemu salahsatunya murid kita di tempat ngaji, dan mereka juga ternyata sekolah disitu guys. Keesokan harinya kita hadir lagi, dan tiba saatnya buat gladi persiapan upacara 17 Agustus, kita anak KKN dapat bagian di paduan suara bersama ibu-ibu komite sekolah.

Keesokan harinya tibalah di hari kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus, setelah upacara 17 Agustus kita melihat lomba fashion show dan salahsatu dari kita menjadi jurinya, sangat terniat sih dari kostum mereka sangat cantik dan ada yang pake Mua loh kelas memang.

Setelah kegiatan SD IT PJHI selesai kita pulang dan lanjut beristirahat makan dan tidur. Jam 2 kita bangun dan siap-siap buat berangkat ke RT 83 kita juga jadi panitia lomba disana, banyak beragam lomba untuk anak-anak dan orangtua, salah satunya lomba makan kerupuk, joget bola, masukan paku dalam botol, lomba balap kelereng dan banyak lagi.

Kita juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Jalan Sehat RT 83, ada yang jadi MC, dan menyumbangkan suaranya disela-sela

waktu istirahat pembacaan Door prize, kita sangat bestie banget sih di RT 83 bapak-bapak nya juga asik banget, sangat berasa kekeluargaan semuanya kompak, ternyata juga ibu RT nya pernah tinggal di Samarinda guys.

Sekian dari cerita dari aku bagiku Kelurahan Manggar sangat welcome terhadap anak KKN, masyarakat nya juga ramah baik hati dan tidak sombong, semoga tali silaturahmi kampus dan kelurahan Manggar selalu terjalin dengan baik, dan aku sangat merindukan suasana Manggar I Love You so Much Manggar.



## **CHAPTER IV**

### **MEMORIAL ABOUT THEM**

*“Sebuah perjalanan pendidikan dan pengalaman di Kelurahan Manggar, Balikpapan Timur, mengantarkan narator ke berbagai pelajaran berharga. Dari mengajar ngaji dengan berbagai aliran di masjid hingga belajar kesabaran di Paud Aqila. Di sekolah dasar, mereka belajar adab, tanggung jawab, dan menjadi guru yang baik. Dalam masyarakat, mereka menemukan kebaikan tak terduga dari orang asing saat membantu perayaan 17 Agustusan. Sinopsis ini mencerminkan perjalanan pembelajaran dan pertumbuhan di tengah beragam pengalaman di kelurahan tersebut.*”



INDANA ZULFA (KELURAHAN MANGGAR)

***MEMORIAL ABOUT THEM***

Hai, namaku Indana zulfa, di KKN ini teman-teman baruku memanggilku juju, awalnya aku menolak karena membuatku teringat dengan salah satu dosen prodi lain, tapi entah sejak kapan aku sudah nyaman dengan panggilan itu. Ah, aku belum memberitahumu ya aku dari prodi pendidikan islam anak usia dini, bisa kalian tebak bagaimana sifatku? Yah persis seperti yang kalian pikirkan, Kekanakan tentu saja, mungkin itu yang membuat mereka memanggilku dengan embel-embel dek dan memperlakukanku layaknya adik bungsu mereka, rasanya aneh karena diperlakukan seperti adik bungsu tapi ternyata itu cukup menyenangkan untukku, alasan lainnya mungkin karena perawakan tubuhku yang paling kecil diantara mereka, jadi terkesan seperti aku yang paling muda padahal kenyataannya ada yang lebih muda.

Aku tidak memendam kesal tentunya, aku menulis ini kalau-kalau kalian berpikir bahwa aku memendam kesal perkara panggilan mereka untukku. Yah sejujurnya sedikit, hanya sedikit, serius kalian harus percaya ini.

Empat puluh lima hari bukan waktu yang lama, tapi akan lama jika kalian menghitungnya dalam hitungan jam apalagi detik. Dan akan terasa seperti neraka yang datang perlahan jika kalian terus mengeluh tanpa action. Akan butuh setidaknya satu orang yang bisa menjadi sosok pengayom, yang bisa membuat keputusan dan bertindak dengan bijak untuk membuat kelompok kalian tetap utuh, satu dan padu. Yah, sedikit banyak yang mau mengakui bahwa kekompakan hanya akan terlahir jika masing-masing kepala mau menurunkan sedikit egonya. Bersikap senang menyepelekan sesuatu, mempertahankan gengsi, tetap keras kepala, dan selalu merasa benar tanpa mau merenungi apalagi mengakui kesalahan juga adalah akar dari semua kekacauan yang akan terjadi, jangan menolak itulah kebenarannya.

Di Kelurahan Manggar Balikpapan Timur, kutemui banyak hal, cerita dan pengalaman, serta ilmu yang kudapatkan dari sana. Mulai dari mengajar ngaji di masjid yang berbeda aliran, tapi tetap satu visi misi, dan pengalaman itu memberiku ilmu bagaimana cara supaya anak-anak mampu menghafal surah pendek, doa, dan hadist dasar yang digunakan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Paud Aqila, aku belajar bagaimana seorang guru paud harus memiliki keluasaan hati, wawasan, dan kesabaran yang mumpuni untuk menghadapi keaktifan anak-anak. Di sekolah dasar pjhi aku pun belajar bagaimana kita harus bisa menempatkan diri sebagai tamu, dan harus belajar memiliki

kesabaran, serta belajar bagaimana seseorang harus beradab tidak memandang status dan usia, serta belajar bagaimana seseorang harus bertanggung jawab terhadap perkataannya, kami juga belajar apa itu guru dan bagaimana tanggung jawab guru sampai bisa disebut sebagai contoh guru yang baik.

Di masyarakat pji, kami mendapati kebaikan-kebaikan yang tidak kami sangka bisa kami dapatkan dari orang asing. Mulai dari saat kami membantu panitia lomba perayaan 17 agustusan di beberapa rt, mereka memberi makanan, ada yang menghidangkan, ada juga yg memberi uang dan mengisyaratkan kami untuk membeli sendiri.

Ada pula yang memperlakukan kami seperti anak sendiri, kami di antar sayur masak, di beri es batu gratisan, es jelly, dan banyak hal-hal baik yang beliau perbuat pada kami, kami menyebutnya bu jaka, yang membuat saya tidak menyangka yaitu bagaimana seseorang bisa menjadi sangat dekat sampai meneteskan air mata saat berpisah hanya dalam hitungan hari?...

Ada pula bapak gazali selaku ketua Ipm Manggar yang melayani dan mengayomi kami disana, beliau dan istrinya kadangkala mengundang kami makan dirumahnya, atau ikut bakar<sup>2</sup> ikan dan ayam. Ada juga acara pengajian bersama dirumahnya. Saat itu aku dan Ami hadir sebagai perangkat acara. Ada juga bapak gazali mengajak kami pengajian di rt 91 yang dalam perjalanannya banyak sekali nasehat dan hikmah kehidupan yang kami pelajari.

Terlepas dari bagaimana konflik yang terjadi di lapangan, kuharap ada keajaiban lembaran baru yang suatu saat bisa membuat kita semua bisa berkumpul lagi tanpa suatu perasaan kesal dan benci. Teruntuk teman-temanku terima kasih atas

semua hal baik yang kalian niatkan maupun yg kalian perbuat padaku, dan maaf atas semua hal buruk, baik itu balasan perbuatan, ucapan, maupun sikapku. Semoga kehidupan kalian semua sukses dan berjalan dengan baik.



## CHAPTER VII KEBERSAMAAN DAN KEBAHAGIAAN

*Sebuah kisah persahabatan yang erat terjalin dalam kelompok KKN di lingkungan Kelurahan Manggar. Meskipun berbeda karakter, mereka saling melengkapi: ada yang demokratis, pemikir kritis, penenang, dan berisik. Bersama-sama, mereka menghadapi suka duka selama proyek KKN, dengan banyak kenangan lucu dan perpisahan yang penuh emosi. Meskipun berat, perpisahan ini diakhiri dengan harapan sukses di masa depan.*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

SELVIANA (KKN KELURAHAN MANGGAR)

**KEBERAGAMAN DAN KEBAHAGIAAN**

Hai perkenalkan nama aku selviana aku tinggal di jembatan kecamatan loa kulu ,aku jurusan ekonomi syari'ah dan aku di kkn ini jadi sebagai sekretaris

Mereka teman-teman yang saya anggap seperti keluarga buat saya suka duka yang kami lewati sangat banyak, bertemu mereka adalah suatu hal yang buat saya bersyukur walaupun dengan karakter yang berbeda-beda setiap orangnya seperti Rilo ketua si paling demokrasi, si paling lambat sakin lambatnya kita beri julukan inces, fatur sebagai Ketua kedua bagi kami yang selalu jd penenang saat kami emosi hehehehe, 5 cewe ini jago masak, cindy si paling banyak ide Tapi kadang ide nya gk di pake karena ada yang paling punya ide bagus, zulfa si paling kritis apapun dia komentar dari hal baik mau pun buruk Pebi si paling berisik dan tukang ramaikan posko, Rahmi si paling pemimpin dan pandai berbicara, lalu terakhir saya sendiri katanya sih manusia paling receh dikelompok kami. Ya, kira-kira seperti itulah pengenalan singkat kelompok kami. kami sering menghabiskan waktu bersama diposko sambil bercerita diteras, bercanda, dan menyanyi.

Oiya ada beberapa hal yang sangat lucu menurut saya karena posko kami berada dilingkungan rumah Pak Gazali jadi kami kadang menghindar dari pak Gazali setiap malam, terutama cewek-ceweknya. kami menghindar dari beliau karena kalau kami tidak menghindar maka kami akan mengobrol sampai tengah malam bersama beliau, apalagi buat para cewek-cewek. tak hanya itu, masih banyak hal lucu yang saya temukan, terkhusus Rahmi zulfa cindy dan lebih teman dekat saya yang selalu capek dengan tingkah laku saya, ngomel terus, kesandung, suka ketawa, dan masih banyak lagi.

Seiring berjalannya waktu Alhamdulillah tidak terasa proker kami telah usai dan tibalah saatnya untuk acara perpisahan dengan masyarakat phi manggar , perasaan mulai sedih karena akan meninggalkan desa ini yang penuh dengan pengalaman dan kisah yang menarik selama 40 hari kami mengabdikan, banyak yang meneteskan air mata ketika saatnya akan berpisah karena KKN ini tidak akan terulang lagi apalagi ibu kami yang baik hati sekali ibu jika yang sudah banyak bantu kami selama KKN disitu dan mengenal kan kami kepada ibu ibu majelis yang lain dan akhirnya kami bisa merasakan sebahagi ini saat masyarakat disana mau menerima kami dan banyak kenang kenangan yang kita jalani bersama seperti makan bareng, canda tawa bareng, melakukan rutinitas tiap hari bareng, dan jalan-jalan bareng, tapi kita harus ingat dibalik pertemuan pasti ada perpisahan dan KKN pun berakhir kita semua akan kembali ke kebiasaan awal. Sedih dan air mata keluar dengan sendirinya, perpisahan ini sangat berat tapi saya yakin dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi kedepannya.



## **CHAPTER VI**

### **CERITANYA JADI ANAK KULIAH BANGET**

Kisah persahabatan 7 teman selama KKN di Kelurahan Manggar yang penuh lika-liku. Mereka menghadapi tantangan bersama, berbagi suka duka, dan menyimpan kenangan tak terlupakan. Sinopsis ini mencerminkan perjalanan mereka dalam mengenal karakter dan bersyukur atas pengalaman bersama.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

DINI FEBIANTI (KELURAHAN MANGGAR)

**CERITANYA JADI ANAK KULIAH BANGET**

hallo semua, perkenalkan aku pebi, ini cerita ku dan 6 orang teman ku yang lain, Kelurahan Manggar di sana cerita kita dimulai, 43 hari kita lewati bersama.

oke singkat cerita seperti anak kuliah pada umumnya, saya harus mengikuti yang namanya KKN, nungguin banget tuh di tempat ini dimana nya, sama sapa-sapa aja yaa, akhirnya LP2M mengumumkan tempat dan teman-teman yang harus se KKN dengan ku, dan kita membuat grup WA, disitu saya mencoba sok asikk, biar punya teman gitu yaa kann, 5 perempuan dan 2 laki-laki.

akhirnya kami butuh beberapa hari untuk mencari posko dan akhirnya hari sabtu hari dimana kita berangkat ke kota orang, ami, fathur bawa mobil, saya, selvi, zulfa, dan rilo bermotor, sedangkan cindy diantar oleh keluarganya, alhamdulillahnya sekali kami mendapat kan posko yang sangat luar biasa mewah, ada mesin cuci nya, luas, sepi, wa duduk, yaa kalau kita bilang itu semacam villa yaa guys wkwwk, tapi ternyata di daerah tersebut

kami kurang mendapatkan feel yang bagus, akhirnya dengan keputusan yang sangat terpaksa sekali kami pindah posko. sampai lah kita di posko baru, okelah rumah tersebut sangat berbeda sekali dengan posko yang kami sebut villa, kamar mandi amblas, terkendala di air, dan akhirnya sampai dimana kami semua hanya bisa mensyukuri hal tersebut.

hari demi hari kita lewati bersama, perkelahian beda pendapat, nangis nonton film, bergadang yang gak tau tujuannya buat apa, beli martabak tengah malam, dengerin orang mengigau, dengerin anjing yang berkeliaran.

tapi ada hari dimana kita semua kenyang sekali, alhamdulillahnya kita mendapat orang tua yang seneng berbagi ke kita, di ajak sholat, di ajak bakar-bakar, di ajak nyanyi-nyanyi.

bu jika panggilan dari kita, ibunya baik banget, kita beli es batu di suruh bawa aja, ibunya masak banyak diantar in ke kita, ibunya lagi rewang di suruh kita ikut, yaa namanya anak KKN lapar setiap saat.

tak terasa akhirnya waktu kita sama-sama semakin berakhir, terima kasih buat kalian semua, aku bisa mengenal banyak karakter, ada yang kuat, ada yang belum kuat, dikuat-kuat in aja yaa namanya juga hidup, mau gak mau harus kita lewatin semuanya, punya teman-teman kayak kalian tu kadang kesel, kadang buat seneng, bisa dengerin cerita hidup kalian, banyak hal yang bisa aku dapat, bisa aku syukuri, cindy, selvi, zulfa, ami, rilo, fathur, SUKSES TERUS BUAT KALIAN SEMUA.

dan terima kasih juga buat Kelurahan Manggar, banyak cerita disana, siang panas banget, malam liat in pesawat yang lewat, itu hal yang buat bahagia kalau ada pesawat lewat tiap malam. Saya pebi ini cerita dari



## CHAPTER VII PENGALAMAN BARU YANG PENUH HARU

*Selama mengabdikan di manggar, awalnya aku mengira akan sangat mudah karena disana sudah kota yang maju, bukan daerah desa yang sulit dijangkau. Namun semua pemikiranku itu lenyap seketika karena ternyata setelah menjalani 45 hari disana jauh lebih sulit dibandingkan di desa. Di daerah aku mengabdikan sangatlah sulit untuk mencari-cari apa yang harus dikembangkan dan apa yang harus aku dan anggota kelompok ku lakukan agar ada hal baru disana karena memang disana semuanya serba ada dan semuanya serba bagus. Bahkan untuk mengadakan dan melaksanakan kegiatan baru dari kami sangat susah untuk terlaksana karena masyarakatnya hampir semuanya pekerja yang sibuk di waktu pagi sampai sore bahkan ada yang sampai malam sehingga bagi masyarakat disana waktu malam dan waktu libur itu digunakan hanya untuk istirahat. Hal-hal tersebut yang membuat aku dan anggota kelompok ku sangat bingung bahkan sampai berpikir ingin mengabdikan di desa-desa.*



**CINDY AZ-ZAHRA PUTRI (KELURAHAN MANGGAR)**

**PENGALAMAN BARU YANG PENUH HARU**

Hello guys!!! Sebelum kalian semua membaca cerita ku yang rumit ini, kenalan dulu yuk sama aku karena tak kenal maka tak sayang hahah, oke oke langsung aja perkenalkan aku Cindy Az-Zahra Putri si cantik hahaha, aku dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dan program studi ku Pendidikan Agama Islam (PAI), ketika KKN aku menjabat sebagai Bendahara. Perkuliahan yang ku jalani selama 7 semester ini sebenarnya sangat tidak terasa karena kebanyakan online dirumah sih, tiba-tiba aja udah masuk ke masa KKN heheh, sebenarnya gak siap banget sih untuk mengikuti itu karena aku ini anak yang manja dan sangat susah jauh dari lingkungan keluarga. Selama 45 hari menjalani KKN aku sangat banyak mengalami hal-hal baru.

Berawal dari pertemuan pertama bersama anggota kelompok ku yang satu orang pun dari mereka tidak ku kenali siapa bahkan sekedar pernah meilhat pun tidak pernah, huh sangat aneh kan? Ya tapi begitulah harus tetap dijalani dan bahkan harus tinggal bersama 24 jam dalam satu rumah selama 45 hari. Ohiya kali ini aku dan anggota kelompok mendapatkan lokasi mengabdikan di Balikpapan Timur lebih tepatnya di daerah

Manggar, kota yang bisa dibilang sudah maju dari segi apapun. Sebelum kami semua berangkat ke lokasi tersebut, ada 2 perwakilan dari kami yang harus melakukan survey terlebih dahulu kesana untuk mencari tempat tinggal dan untuk memberitahukan kepada pihak Manggar bahwa akan ada mahasiswa UINSI yang melaksanakan KKN di daerah tersebut selama 45 hari. Alhamdulillah pada saat itu kami langsung mendapatkan tempat tinggal yang sangat layak walaupun saat itu kami semua kesal kepada pihak kampus karena waktu untuk survey sangatlah singkat.

Singkat cerita sampailah kami pada hari keberangkatan ke lokasi yang menggunakan motor dan mobil. Banyak sekali kendala yang kami hadapi hahah sangat lucu kalau diingat-ingat. Setelah kami semua sampai di posko, kami semua bersama-sama langsung membersihkan posko dan merapikan barang-barang yang kami bawa. Sangat kelelahan waktu itu tapi di malam hari justru kami berkumpul bersama dan bahkan menjadi dekat satu sama lain. Tapi disisi lain, setiap malam aku nangis karena aku ngerasa kangen sama rumah hahah cengeng banget ya, entah kenapa rasanya seminggu di manggar itu aku selalu sedih selalu pengen pulang huhuhu sulit banget waktu itu buat aku untuk membiasakan diri jauh dari orang tua. Untungnya saat itu aku punya teman-teman yang selalu semangat buat bantu aku untuk terbiasa dan bantu aku supaya bisa melewati masa-masa KKN.

Memulai kegiatan ditanggal 18 Juli, aku dan teman-teman anggota mengawalinya dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba 1 Muharram bersama anak-anak TK di TK Aqila Islamic Preschool yang pada saat itu sangat seru-seru sekali game yang

diadakan bahkan guru-guru nya disana sangatlah kreatif dan ramah. Di setiap minggu juga kami selalu menghadiri pengajian dengan warga sekitar dan warga sekitar kami sangat baik menerima kami selama tinggal disana, banyak sekali kegiatan-kegiatan warga yang kami ikuti seperti gotong royong membersihkan lingkungan, menghadiri acara-acara yang diadakan warga serta mengikuti penyuluhan bersama ibu-ibu disekitar tempat kami tinggal. Selama pelaksanaan 17 Agustus,aku dan anggota kelompok ku mengikuti beberapa kegiatan lomba-lomba dari setiap RT yang berbeda-beda, ada yang menjadi panitia game, ada yang menjadi MC ( ya itu aku hahah), dan bahkan ada yang ikut berpartisipasi ikut lomba bersama ibu-ibu hahah seru banget deh. Singkat cerita setelah mendekati tanggal berakhirnya kami KKN, ketua dan anggota kelompok sepakat untuk membuat satu proker besar yaitu membuat plang (papan nama) jalan di daerah manggar lebih tepatnya di jalan lokasi kami tinggal.

Selama mengabdikan di manggar, awalnya aku mengira akan sangat mudah karena disana sudah kota yang maju, bukan daerah desa yang sulit dijangkau. Namun semua pemikiranku itu lenyap seketika karena ternyata setelah menjalani 45 hari disana jauh lebih sulit dibandingkan di desa. Di daerah aku mengabdikan sangatlah sulit untuk mencari-cari apa yang harus dikembangkan dan apa yang harus aku dan anggota kelompok ku lakukan agar ada hal baru disana karena memang disana semuanya serba ada dan semuanya serba bagus. Bahkan untuk mengadakan dan melaksanakan kegiatan baru dari kami sangat susah untuk terlaksana karena masyarakat nya hampir semuanya pekerja yang sibuk diwaktu pagi sampai sore bahkan ada yang sampai malam sehingga bagi masyarakat disana waktu malam dan waktu libur

itu digunakan hanya untuk istirahat. Hal-hal tersebut yang membuat aku dan anggota kelompok ku sangat bingung bahkan sampai berpikir ingin mengabdikan di desa-desa aja hahah. Tapi walaupun begitu sulit disana, tetap aja aku sangat bersyukur sudah banyak mendapatkan pengalaman baru dan kenal dengan orang-orang baik terutama anggota kelompok ku yang sudah banyak kesusahan karena aku hehehe terima kasih ya kalian, see you!!!